

Perlunya Transparansi Laporan Keuangan Panti Asuhan

Perkembangan organisasi di Indonesia bertumbuh dengan pesat. Pada umumnya, organisasi-organisasi tersebut timbul karena adanya benturan kepentingan ataupun kesamaan tujuan para pembentuknya. Ada berbagai macam organisasi yang telah berdiri di Indonesia. Organisasi berorientasi non-laba menjadi salah satu bagian dari beberapa organisasi tersebut. Organisasi non-laba memiliki perbedaan yang signifikan dengan organisasi yang berorientasi laba. Organisasi ini biasanya mendapatkan dana dari iuran sukarela dari para pendirinya ataupun orang yang ingin berdonasi di organisasi tersebut. Organisasi non-laba dapat dicontohkan seperti, organisasi masyarakat, sekolah, rumah sakit, yayasan, dan organisasi derma jasa lainnya.

Yayasan merupakan badan hukum yang kekayaannya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan (UU No. 16 Tahun 2001). Kemudian UU No. 16 Tahun 2001 tersebut digantikan dengan UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 tahun 2001 Tentang Yayasan. Menurut Sukmana dan Gusman (2008:423) yayasan adalah suatu organisasi yang mendapatkan sumber daya dari sumbangan para anggota dan donatur yang tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut. Terlepas dari semua hal tersebut, semua hal yang menyangkut keuangan baik itu uang yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena keuangan yang dikelola oleh suatu manajemen juga menyangkut kepentingan pihak lain, tidak terkecuali yayasan sebagai organisasi nirlaba. Panti asuhan sebagai lembaga non-profit memiliki kegiatan manajemen, baik yang berkaitan dengan sumber keuangan, dan operasionalnya. Organisasi non-profit adalah organisasi atau badan yang tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat atau disebut juga sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungan sedikitpun kepada para anggota, karyawan serta eksekutifnya". Menurut PSAK No. 45 (2011) karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nirlaba memperoleh sumber daya melakukan dibutuhkan berbagai untuk aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat, manajemen yayasan melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan setiap tahun. Dimana masing-masing entitas nirlaba memiliki karakteristik yang unik dan masih perlu dilakukan penyempurnaan berkaitan dengan standarisasi pelaporan keuangannya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan juga akan disesuaikan dengan karakteristik organisasi namun tetap pada prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Kegiatan administrasi adalah tulis menulis atau ketatausahaan di sebuah lembaga yang menghasilkan output yang sangat penting terkait di berbagai bidang seperti bidang hukum, sosial, ekonomi dan lain-lain. Oleh karena itu keakuratan data administrasi membutuhkan kejujuran dan kedisiplinan baik pelaksana maupun pengelolanya, karena produk administrasi yang demikian biasanya digunakan untuk memperkuat bukti-bukti hukum.

Melihat pentingnya fungsi administrasi, akan sangat baik jika kegiatan administratif diatur dengan menggunakan manajemen yang tepat. Manajemen yang baik sangat membantu efisiensi dan efektifitas kerja, sebab manajemen selalu mengutamakan sistematisasi kerja, menggunakan kolektifitas kerja, adanya job deskripsi serta adanya evaluasi kontrol.

Administrasi dapat dikatakan baik apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Efisiensi
Adalah perbandingan terbaik antara input dan output.
- b. Efektifitas
Artinya berusaha mencapai hasil semaksimal mungkin.
- c. Rasionalitas
Kegiatan administrasi harus berdasarkan rasio atau akal sehat.
Dalam proses manajemen, sasaran yang ingin dicapai adalah tercapainya tujuan sesuai dengan yang direncanakan jadi harus dihindari kegiatan-kegiatan pemborosan.

Dalam organisasi termasuk organisasi panti asuhan perlu melakukan hal berikut:

1. Perencanaan
Adalah merupakan usaha atau proses menetapkan tujuan dan menentukan langkah-langkah untuk mencapainya.
Perencanaan dalam manajemen memiliki beberapa manfaat diantaranya:
 - Membantu organisasi mengalokasikan sumber daya secara efisien.
 - Meningkatkan koordinasi dan sinergi.
 - Membantu organisasi mengantisipasi perubahan.
 - Membantu pimpinan membuat keputusan.
 - Meningkatkan rasa memiliki dan komitmen karyawan terhadap pencapaian tujuan.
2. Pengarahan
Adalah kegiatan membimbing sumber daya manusia dengan jalan memberi petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakan disiplin, memberi teguran, dll; agar mereka dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan arahan yang diberikan. Kegiatan pengarahan ini akan memotivasi sumber daya manusia melakukan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
Hal-hal yang penting yang diperhatikan dalam kegiatan pengarahan adalah sebagai berikut:
 - a. Tingkah laku manusia
Pada dasarnya manusia mempunyai rasa tanggung jawab, potensi untuk melakukan pekerjaan dengan baik, oleh sebab itu seorang pemimpin harus dapat memotivasi sumber daya manusia agar mau bekerja secara bertanggung jawab sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - b. Hubungan manusia
Hubungan manusia tercipta serta didorong oleh kebutuhan dan kepentingan yang sama, jadi dalam organisasi termasuk organisasi panti setiap orang harus saling membina hubungan yang baik dengan cara saling menghormati, saling membantu agar tujuan bersama tercapai.
 - c. Komunikasi
Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi. Bila komunikasi terjalin dengan baik seperti halnya pemberian perintah, laporan, informasi, dan saran maka akan tercapai apa yang diinginkan seorang pemimpin untuk dilakukan sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi termasuk organisasi panti.
3. Pengawasan
Pengawasan adalah mencakup semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan dalam upaya memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang direncanakan.